

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Widyandda, 2020). James A. F. Stoner mendefinisikan bahwa komunikasi ialah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Sementara itu Everett M. Rogers mendefinisikan komunikasi adalah proses pengalihan ide dari satu sumber ke satu penerima atau lebih dengan tujuan agar mengubah tingkah laku. Hal ini dapat diartikan bahwa, komunikasi sejatinya adalah sebuah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia untuk menjalankan setiap aspek kehidupannya, baik aspek antar pribadi maupun dalam organisasi. Dengan berkomunikasi, setiap orang dapat berinteraksi satu sama lain dalam menjalankan peran sebagai makhluk sosial.

Pentingnya sebuah komunikasi tidak dapat dipungkiri dalam kehidupan manusia, begitu juga dalam lingkup organisasi. Hasibuan (2011:120) mendefinisikan bahwa organisasi ialah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, serta terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Berdirinya sebuah organisasi tidak lepas dari target yang akan dicapai. Untuk mencapai target tersebut, perlu berbagai faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah orang-orang yang berada di dalamnya. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai target tersebut tergantung pada kemampuan pengurus dalam menjalankan kinerjanya.

Suatu organisasi dalam setiap kegiatannya selalu melibatkan komunikasi sebagai pusat pertukaran informasi sebagai langkah untuk mencapai tujuan utama dalam berorganisasi. Komunikasi dalam organisasi sangatlah penting, karena kegagalan dalam komunikasi dapat menimbulkan kerugian yang besar dalam komunikasi. Sebuah organisasi perlu menyadari potensi dinamika organisasi dari masa ke masa. Apabila dikaitkan dengan perspektif sosial, pandangan tradisional

organisasi harus turut serta berubah mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini. Organisasi perlu merubah pandangannya atas perspektif keberadaan publik menjadi organisasi membutuhkan publik. Hal inilah yang mendorong sebuah organisasi perlu menyusun strategi komunikasi.

Dalam perkembangannya, strategi komunikasi merupakan cara untuk tercapainya sebuah visi-misi dalam membangun *chemistry* antara 2 orang ataupun bisa juga lebih agar menghasilkan pendapat-pendapat dari orang-orang untuk perubahan yang lebih baik. Strategi komunikasi menentukan keberhasilan kegiatan komunikasi yang dilakukan organisasi. Fungsi strategi komunikasi organisasi pada umumnya berhubungan dengan penyebaran pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif kepada khalayak (Effendy, 2003). Oleh karena itu, organisasi membutuhkan strategi dalam menjalankan suatu agenda untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Seperti halnya dalam organisasi KPMDB wilayah Cirebon yang memerlukan strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja pengurusnya.

KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) merupakan suatu organisasi lingkup daerah Brebes, organisasi ini terbentuk pada tanggal 19 Desember 1964. Dan organisasi ini juga merupakan wadah bersatunya pelajar-pelajar daerah Brebes yaitu menjadi media komunikasi, aktualisasi, serta partisipasi dalam melaksanakan dan mengembangkan organisasi yang profesional. Selain itu juga bisa bermanfaat pada sisi kekeluargaannya, karena pada dasarnya KPMDB mempunyai tujuan yaitu menjalin silaturahmi antar sesama pelajar daerah Brebes dari berbagai golongan. KPMDB Wilayah Cirebon merupakan organisasi kedaerahan yang berbasis di kalangan mahasiswa, yang bertujuan untuk mewadahi mahasiswa yang sedang berkuliah di luar Brebes supaya tidak lupa akan tanah kelahirannya.

KPMDB sendiri memiliki struktur organisasi kepengurusan, yakni Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris Umum, Sekretaris 1 dan 2, Bendahara Umum, dan Bendahara 1 dan 2. Kemudian terdiri dari beberapa departemen-departemen yang memiliki tugas dan bagian-bagian yang spesifik dari organisasi. Di antaranya ada Pemberdayaan Aparatur Organisasi dan Kaderisasi, Departemen

Pengembangan Masyarakat, Departemen Komunikasi dan Informasi, Departemen Ekonomi Kreatif, dan Departemen *Public Relation*.

Peneliti merupakan anggota KPMDB wilayah Cirebon, sehingga peneliti memiliki akses untuk melakukan observasi segala kegiatan yang ada di KPMDB wilayah Cirebon. Peneliti juga ikut merasakan kurangnya efektivitas, kurangnya strategi komunikasi, kurangnya berkomunikasi antar sesama anggota sehingga kita kurang berprogres. Berdasarkan observasi peneliti, di organisasi KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi di KPMDB wilayah Cirebon ini cukup berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat hal-hal yang kurang dalam kinerja pengurusnya. Hal-hal tersebut meliputi: kinerja pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 yang kurang dalam menjalankan tugasnya. Kemudian komunikasi antar pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 masih minim sehingga tidak mempunyai rasa kekeluargaan yang nyata. Selain itu, strategi komunikasi pengurus dalam menjalankan program kerja KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 masih kurang. Hal itu terjadi karena *miss* komunikasi yang terjadi di dalam kepengurusan dan kurangnya penerapan dari strategi komunikasi itu sendiri. Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat diasumsikan, bahwa masalah kinerja yang terjadi di KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 ini masih memiliki strategi komunikasi organisasi yang kurang baik.

Hal ini menjadi kepentingan peneliti untuk menganalisis bagaimana strategi komunikasi, kinerja dan pengelolaan pengurus dalam menjalankan proker-proker (program kerja) serta bagaimana lingkungan komunikasi suatu organisasi mempengaruhi kinerja. Fenomena di atas memunculkan permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam. Untuk itulah peneliti mengambil permasalahan ini sebagai bahan dari penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi KPMDB Wilayah Cirebon Periode 2021-2022 dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 masih kurang dalam menjalankan tugas;
2. Kurangnya komunikasi antar pengurus; dan
3. Kurangnya strategi komunikasi pengurus dalam meningkatkan kinerja proker-proker (program kerja) di setiap departemen.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pembatasan tersebut salah satunya yaitu KPMDB, karena peneliti memiliki akses untuk melakukan penelitian disana dengan peneliti yang sebagai anggota dari KPMDB. Pembatasan selanjutnya, peneliti akan berfokus pada KPMDB wilayah Cirebon bukan wilayah lainnya. Hal ini dikarenakan peneliti menempuh pendidikan perguruan tinggi di Cirebon. Selanjutnya, peneliti akan memusatkan kajian penelitian hanya pada KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 agar hasil penelitian yang didapat lebih bersifat periodik.

Kemudian, peneliti hanya fokus pada strategi komunikasi organisasi. Hal ini dikarenakan masalah yang terlihat berdasarkan observasi awal adalah mengenai komunikasi organisasi. Strategi komunikasi organisasi pada penelitian ini dimaksudkan pada pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 dalam meningkatkan kinerja pengurusnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi organisasi pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 dalam meningkatkan kinerja pengurus?
2. Bagaimana peningkatan kinerja pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berorientasi dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi pengurus KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 dalam meningkatkan kinerja pengurus.
2. Untuk mengetahui peningkatan kinerja pengurus KPMDB wilayah Cirebon Periode 2021-2022.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau rujukan bagi mahasiswa/mawasiswi yang tertarik dengan tema serupa, baik di IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun di luar IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis
 1. Bagi KPMDB wilayah Cirebon, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan terhadap pihak-pihak yang terkait khususnya pada pengurus KPMDB wilayah Cirebon.
 2. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menjadi sumber pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan permasalahan yang nyata.
 3. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat memberikan tambahan wawasan berkaitan dengan kajian teori mengenai Strategi Komunikasi Organisasi.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis bagaimana strategi komunikasi organisasi KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 dalam meningkatkan kinerja pengurus. Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti mendapat informasi langsung dari informan, kemudian peneliti

akan mewawancarai informan yang kemudian akan dilakukan analisa perolehan datanya yang kemudian akan ditarik kesimpulan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Oleh karena itu, Moleong (2009:11) menyebutkan bahwa data dalam penelitian ini berbentuk studi kasus deskriptif yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka, tetapi berupa kata-kata dan gambar.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan asal muasal yang akan dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu hasil wawancara dan hasil observasi sebagai sumber informasi untuk menghasilkan data yang akurat yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu strategi komunikasi organisasi KPMDB wilayah Cirebon periode 2021-2022 dalam meningkatkan kinerja pengurus.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan (Moleong, 2004). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan tau laporan historis yang telah tersusun dalm arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menentukan atau bisa juga untuk melengkapi pembenaran masalah, maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Peneliti akan terjun langsung dan membaaur dengan mereka guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihan (validitasnya) (Usman dan Akbar, 2008:52).

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara ialah teknik komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dengan cara tanya jawab (Raharjo, 2011).

Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan (Sugiyono, 2017:220).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang analisis dalam penelitian. Dokumentasi sebagai pelengkap dari pelaksanaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 240).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Reduksi Data (*data reduction*)
- 2) Penyajian Data (*data display*)
- 3) Kesimpulan dan Verifikasi.

Selain teknik analisis data di atas, dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:241), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Beberapa macam triangulasi data sendiri yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam, yaitu (Moloeng, 2007:331):

1. Triangulasi Sumber (data)
2. Triangulasi Metode
3. Triangulasi Penyidikan
4. Triangulasi Teori

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab. Tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan satu sama lain untuk memudahkan peneliti agar lebih terarah dalam menjawab permasalahan. Adapun rician dari lima bab penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

BAGIAN AWAL Judul, Lembar Pengesahan, Lembar Persetujuan Pembimbing, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak dan Daftar Lampiran.

- BAB I** Pendahuluan
Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan dan Rencana Waktu Penelitian.
- BAB II** Landasan Teori/ Kerangka Teori
Pada bab ini akan membahas mengenai kerangka teori yang terdiri dari strategi, komunikasi, strategi komunikasi, organisasi, komunikasi organisasi, peningkatan, dan kinerja.
- BAB III** Metode Penelitian
Bab ini berisi menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.
- BAB IV** Pembahasan dan Hasil Penelitian
Bab ini berisi menjelaskan tentang bagaimana strategi komunikasi organisasi pengurus KPMDB Wilayah Cirebon Periode 2021-2022 dalam meningkatkan kinerja pengurus serta peningkatan kinerja pengurus KMPDB Wilayah Cirebon Periode 2021-2022.
- BAB V** Penutup
Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.
- BAGIAN AKHIR** Berisi Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah organisasi KPMDDB wilayah Cirebon yang bertempat di Jl. Persil, RT.04/RW.01 Kel. Karang Yudha, Kec. Kesambi, Kota Cirebon Jawa Barat. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 5 bulan terhitung dari bulan Juni sampai Oktober 2022.

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian																				
2.	Perencanaan																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Analisis Data																				
5.	Penyusunan Laporan																				

Tabel 1.1. Waktu Penelitian